

EDISI : SENIN, 13 FEBRUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,890 Miliar
 (per Januari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.318  0,07%
 (Kurs JISDOR pada 10 Februari 2017)

STOCK MARKET

10 Februari 2017

IHSG : **5.371,67 (-0,01%)**
 Volume Transaksi : 26,930 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,950 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,640 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,833 Triliun

BOND MARKET

10 Februari 2017

Ind Bond Index : **213,5950  +0,01%**
 Gov Bond Index : 210,7071  -0,00%
 Corp Bond Index : 225,7357  +0,08%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 10/2/17 (%)	Kamis 9/2/17 (%)
5,26	FR0061	7,1469	7,1207
10,26	FR0059	7,4885	7,4525
15,52	FR0074	7,8144	7,8246
19,27	FR0072	8,0635	8,0379

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 Februari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,43%	IRDSHS +0,43%	+0,00%
	Saham Agresif +0,57%	IRDSH +0,15%	+0,42%
	PNM Saham Unggulan +0,01%	IRDSH +0,15%	+0,14%
Campuran	PNM Syariah +0,30%	IRDPCS +0,33%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,04%	IRDPT -0,01%	+0,05%
	PNM Amanah Syariah +0,12%	IRDPTS +0,03%	+0,09%
	PNM Dana Bertumbuh +0,03%	IRDPT -0,01%	+0,04%
	PNM SBN 90 -0,23%	IRDPT -0,01%	-0,22%
	PNM SBN II -0,14%	IRDPT -0,01%	-0,13%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,03%	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	+0,01%
			+0,01%

Spotlight News

- Pemerintah memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap target ekonomi tahun ini. Angka pertumbuhan ekonomi 5,4%-5,8%, jauh di atas baseline di APBN 2017 sebesar 5,1%, diproyeksi bisa tercapai
- Pemerintah perlu lebih agresif mencari skema pendanaan baru untuk mempercepat penyelesaian sejumlah proyek infrastruktur, terutama memberikan kesempatan yang lebih besar bagi swasta
- Tren penurunan imbal hasil obligasi dan kisah sukses emisi obligasi pada awal 2017 membuat sejumlah korporasi menerbitkan surat utang dalam rangka penggalangan dana perusahaan
- Pergerakan pasar obligasi pekan ini diproyeksikan kembali menguat terbatas seiring rilis data-data ekonomi dan masuknya dana asing. Yield obligasi diharapkan bisa berada di kisaran 6,10% - 6,85%.
- Adhi Karya (Persero) Tbk akan menerbitkan obligasi dengan nilai sekitar Rp 7 triliun. Direncanakan, dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi itu akan digunakan untuk menyelesaikan proyek pembangunan kereta ringan Jabodetabek

Economy

1. Optimisme Kian Melambung

Pemerintah memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap target ekonomi tahun ini. Angka pertumbuhan ekonomi 5,4%-5,8%, jauh di atas baseline di APBN 2017 sebesar 5,1%, diproyeksi bisa tercapai. (Bisnis Indonesia)

2. BI : Inflasi 2017 Bisa Tak Lampau 4%

BI menilai inflasi tahun ini masih bisa ditahan sehingga tidak melampaui target 4% bila inflasi komponen harga bergeraklah mampu di tekan di bawah 4-5% sehingga mengopensasi kenaikan beberapa komponen harga yang diatur pemerintah. (Investor Daily)

Global

1. China Antisipasi Kebijakan AS

Pemerintah China mulai memperingatkan perusahaan dalam negerinya untuk menghitung dampak negatif proteksi perdagangan yang dilakukan oleh pemerintahan Presiden AS, Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Impor Ponsel Tahun Ini Bisa 100 Juta Unit

Kenaikan penjualan telepon seluler pintar berpotensi menambah pelanggan baru layanan telekomunikasi seluler. Potensi pemakaian atau konsumsi data internet juga akan meningkat. Namun, di sisi lain, peningkatan penjualan itu juga meningkatkan impor ponsel hingga 100 juta unit. (Kompas)

2. Ketentuan Tetap Mengikat

Perusahaan tambang yang mengubah status operasi dari kontrak karya menjadi izin usaha pertambangan khusus tetap harus mematuhi ketentuan yang ada. Ketentuan yang mengikat itu di antaranya mengenai perpajakan dan pelepasan saham hingga sedikitnya 51 persen. (Kompas)

3. Investasi Bidang Petrokimia Dipercepat

Kementerian Perindustrian mendorong percepatan investasi di sektor industri petrokimia. Hal itu diwujudkan melalui dukungan bagi perusahaan yang akan meningkatkan investasi di bidang petrokimia. Pemerintah antara lain menyiapkan insentif untuk mendorong industri petrokimia. (Kompas)

4. Program Sejuta Rumah Dorong KPR

Program sejuta rumah yang digulirkan pemerintah sejak 2015 efektif mendorong permintaan kredit pemilikan rumah atau KPR di perbankan. Melalui kredit mikro, pemerintah berharap semakin banyak pekerja sektor informal yang dapat mengakses KPR di perbankan. (Kompas)

5. Peran Swasta Kian Besar terhadap Proyek Infrastruktur

Pemerintah perlu lebih agresif mencari skema-skema pendanaan baru untuk mempercepat penyelesaian sejumlah proyek infrastruktur, terutama dengan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi swasta. (Bisnis Indonesia)

6. Gairah Bisnis Penerbangan

Syarat kepemilikan modal bagi operator penerbangan dilonggarkan. Komponen modal kerja nantinya dapat diperhitungkan sebagai bagian modal sehingga memberi ruang bagi maskapai penerbangan melakukan ekspansi. (Bisnis Indonesia)

7. Telkomsel Siap Gaet 2 Bank BUMN Garap Bisnis Fintech

Telkomsel kembali berencana menggandeng dua bank BUMN untuk lebih menggenjot layanan financial technology (fintech) menjadi sembilan juta pengguna pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Pembangunan Infrastruktur Akan Dipercepat

Pemerintah berkomitmen mempercepat pembangunan infrastruktur dasar di kawasan-kawasan industri yang saat ini tengah dirintis. Ada 14 kawasan industri yang sedang dalam tahap pembangunan dan tiga di antaranya ditargetkan selesai tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. Margin Keuntungan KUR Menyusut

Bank-bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR) harus meningkatkan efisiensi guna menjaga margin keuntungan, setelah pemerintah memutuskan memangkas subsidi bunga KUR mikro dan menaikkan tarif asuransi dalam skema penyaluran kredit bersubsidi itu. (Bisnis Indonesia)

10. Bank Besar Incar Modal Ventura

Sejumlah bank besar masih akan menambah anak usaha tahun ini guna mendorong pertumbuhan secara anorganik. Pembentukan anak usaha di bidang modal ventura pun menjadi incaran bank-bank besar guna mengantisipasi perkembangan perusahaan-perusahaan di bidang teknologi finansial. (Investor Daily)

Market

1. Saham Emiten Nikel Membaik

Kinerja saham emiten yang memproduksi nikel diperkirakan membaik setelah proyeksi permintaan stainless steel AS diperkirakan melonjak pascarencana pembangunan infrastruktur yang dicanangkan Presiden AS Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

2. Emisi Obligasi Diminati

Tren penurunan imbal hasil obligasi dan kisah sukses emisi obligasi pada awal tahun ini membuat sejumlah korporasi mempertimbangkan untuk menerbitkan surat utang dalam rangka penggalangan dana perusahaan. (Bisnis Indonesia)

3. Tren Penurunan Yield Berlanjut

Pergerakan pasar obligasi pada pekan ini diproyeksikan kembali menguat terbatas seiring rilis data-data ekonomi dan masuknya dana asing. *Yield* obligasi diharapkan bisa berada di kisaran 6,10% - 6,85%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Pasar Cermati Pidato Yellen dan Pilkada

Pergerakan IHSG pekan ini diperkirakan sangat terbatas, dipengaruhi oleh faktor global dan dalam negeri. Investor akan mencermati pidato Gubernur Bank Sentral AS, Janet Yellen pada Selasa malam dan pilkada serentak di Indonesia pada Rabu pekan ini. ((Investor Daily)

Corporate

1. ADHI Terbitkan Obligasi untuk Kereta Ringan

Adhi Karya (Persero) Tbk akan menerbitkan obligasi dengan nilai sekitar Rp 7 triliun. Direncanakan, dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi itu akan digunakan untuk menyelesaikan proyek pembangunan kereta ringan Jabodetabek.. (Kompas)

2. Chandra Asri Gelontorkan Investasi US\$150 Juta

Chandra Asri Petrochemical Tbk. akan menggelontorkan investasi sebesar US\$150 juta atau Rp2 triliun sepanjang tahun ini untuk menambah kapasitas sejumlah pabrik. (Bisnis Indonesia)

3. Tahun Ini, LPPK Anggarkan Rp800 Miliar

Lippo Cikarang Tbk akan membangun dua proyek property komersial yang mencakup perkantoran dan hunian vertikal dalam kawasan terpadu Orange Country di Cikarang, Bekasi tahun ini. Total anggaran pengembangan kawasan ini mencapai Rp800 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan Emiten Kawasan Industri Terangkat

Efek positif dari program pengampunan pajak diproyeksikan menjadi salah satu faktor utama pendongkrak kinerja penjualan emiten lahan industri pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. MAPI Bayar Obligasi Pakai Kas Internal

Mitra Adiperkasa Tbk siap menggelontorkan dana dari kas internal senilai Rp370 miliar untuk membayar obligasi yang jatuh tempo pada akhir Februari 2017 dari bagian obligasi berkelanjutan sebesar Rp650 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. Indofood Siap Terbitkan Obligasi Rp2 Triliun

Indofood Suksesmakmur Tbk (INDF) akan menerbitkan obligasi Rp2 triliun pada tahun ini untuk refinancing utang dan telah menunjuk 6 underwriter. (Investor Daily)

7. TINS Siapkan Capex Rp2,7 Triliun

PT Timah Tbk (TINS) menyiapkan belanja modal sebesar Rp2,7 triliun pada tahun ini untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi dan perawatan mesin. (Investor Daily)